

## ABSTRAK

**Sulistiawati, Rena Dewi. 2006. Skripsi ini membahas *Patilasan Kyai Dan Nyai Bondho Di Bero Palar, Klaten, Jawa Tengah: Sebuah kajian asal-usul, proses ritual, dan fungsi*. Skripsi Strata 1 (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Skripsi ini membahas *patilasan* Kyai dan Nyai Bondho di Bero Palar, Klaten, Jawa Tengah : Sebuah kajian asal-usul, proses ritual, dan fungsi. Studi ini memiliki tiga tujuan yakni (1) meneliti *patilasan* Kyai dan Nyai Bondho berdasarkan asal-usul terjadinya tempat tersebut, (2) mendeskripsikan proses dan tata cara ritual yang dilakukan para peziarah *patilasan* Kyai dan Nyai Bondho di Bero Palar, Klaten, Jawa Tengah, (3) menguraikan fungsi sesaji dalam ritual yang dilakukan peziarah di *patilasan* Kyai dan Nyai Bondho sebagai rangkaian ritual untuk persembahan kepada roh Kyai dan Nyai Bondho, serta menguraikan fungsi *patilasan* bagi masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan *folklor*. Kerangka teori yang digunakan sebagai bahan referensi adalah teori sastra lisan, struktur sastra, dan *patilasan* dipandang dari perspektif budaya Jawa. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara mendalam, dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut. (1) Terdapat tujuh cerita asal-usul *patilasan* Kyai dan Nyai Bondho berdasarkan informasi dari masyarakat, pelaku ziarah, dan juru kunci setempat. Ketujuh teks tersebut memiliki latar belakang mitologis *patilasan* Kyai dan Nyai Bondho yang berbeda-beda, meliputi kisah sejarah, legenda, dongeng, dan *folk belief*. (2) Proses pelaksanaan ritual yang dilakukan oleh peziarah berjalan secara ketat dengan pengawasan juru kunci. (3) Sesaji persembahan yang dipersiapkan untuk melakukan ritual memiliki fungsi yang berkaitan dengan pelaku ziarah. Fungsi khusus dari *patilasan* Kyai dan Nyai Bondho sebagai religi dan ekonomi, fungsi secara umum sebagai kultural, rekreasi, dan penyelamatan lingkungan.

## ***ABSTRACT***

**Sulistiawati, Rena Dewi. 2006. *The Kyai and Nyai Bondho's remains in Bero Palar, Klaten, Central Java: a study of the origin, ritual ceremony and function in that remains*. Thesis of S-1 Degree, Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.**

This thesis discusses the Kyai and Nyai Bondho's remains located at Bero Palar, Klaten, Central Java: a study of that origin of that remains, the ritual process and its functions. This study has three objectives, i.e., (1) investigating the Kyai and Nyai Bondho's remains based on the origin of that place, (2) describing the process and sequences of ritual ceremony conducted by the pilgrims visited Kyai and Nyai Bondho's remains located at Bero Palar Klaten Central Java, (3) elaborating the functions of offering during the ritual process conducted by the pilgrims of Kyai and Nyai Bondho's remains as the ritual sequence proposed to the Spirit of Kyai and Nyai Bondho as well as elaborating the functions of the Kyai and Nyai Bondho's remains for the community around that remains.

The approach used in this study is folklore approach and the theoretical frameworks used as references are spoken literature theory, literature structure, and Kyai and Nyai Bondho's remains itself viewed from Javanese cultural perspective. This research used three data collection techniques, i.e., observation, depth interview and documentation technique. The findings in this study show the following conclusions: (1) there are seven folktales of the origin of Kyai and Nyai Bondho's remains based on information collected from the community, pilgrims, and the caretaker of that place. The seven folktales have different myth background about Kyai and Nyai Bondho's remains including the history, legend, story and folk belief. (2) The ritual processes are tightly conducted by the pilgrims under the control of the caretaker. (3) The offering prepared for the ritual ceremony has several functions in connection with the pilgrims, i.e., specific function of Kyai and Nyai Bondho's remains as religious and economical function and general function as cultural, recreation, and environment rescuing function.